



PENGARUH PENGGUNAAN EXPLAINER VIDEO TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 TOLITOLI

Iqbal¹, Dewi Cantika²

¹Universitas Madako Tolitoli

Email: iqbal.djunaid@umada.ac.id

Abstrak

Pengaruh Penggunaan Explainer Video Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Tolitoli. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh penggunaan explainer video terhadap peningkatan minat belajar siswa SMK Negeri 1 tolitoli. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, dimana dalam mengumpulkan data menggunakan teknik kuesioner/angket dan dokumentasi. Populasi sebanyak 1092 orang seluruh siswa SMK Negeri 1 Tolitoli. Dengan sampel sebanyak 21 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dan statistik inferensial yakni regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh antara penggunaan *explainer video* terhadap peningkatan minat belajar siswa masa SMK Negeri 1 Tolitoli. Berdasarkan uji-tes bahwa nilai 0,05 signifikan level karena selang kepercayaan yang dikehendaki adalah 95% maka signifikan levelnya adalah $100-95=5\%$ (0, 05). Dalam penelitian ini nilai signifikannya adalah $0,000 < 0, 05$ sehingga H_0 di tolak dan H_1 di Terima. H_1 menyatakan bahwa nilai rata-rata tidak sama dengan nilai rata-rata sesudah diberi perlakuan.

Kata kunci: penggunaan *explainer video*, meningkatkan minat belajar siswa, SMK Negeri 1 tolitoli

Abstract

The Effect of Using Explainer Video on Increasing Student Interest in SMK Negeri 1 Tolitoli. This study aims to: (1) determine the effect of using explainer videos on increasing student interest in learning at SMK Negeri 1 Tolitoli. This type of research is a quasi-experimental, where in collecting data using a questionnaire/questionnaire and documentation technique. The population is 1092 people, all students of SMK Negeri 1 Tolitoli. With a sample of 21 respondents. The data analysis technique used is statistical analysis and inferential statistics, namely simple linear regression. The results showed that: (1) there was an influence between the use of explainer videos on increasing student interest in learning at SMK Negeri 1 Tolitoli. Based on the tests that the 0.05 level is significant because the desired confidence interval is 95%, the significant level is $100-95 = 5\%$ (0.05). In this study the significant value is $0.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. H_1 states that the average value is not the same as the average value after being given treatment.

Keywords: the use of explainer videos, increasing student interest in learning, SMK Negeri 1 Tolitoli

PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, memelihara (Utamajaya et al. (2020); Hamna & BK (2022b)). Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari



generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup (BK & Hamna, 2021). Penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa sekolah menengah kejuruan karena membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan suasana belajar yang berbeda sebelum dan setelah penggunaan media, suasana terlihat menyenangkan karena siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keingintahuan siswa melalui interaksi dengan media pembelajaran (Marwiyah et al. (2018); Rudini & Khasanah (2022). Penggunaan media pembelajaran pun bermacam-macam contohnya gambar, flash card, patung, papan penampang organ tubuh, dan media audio visual (Mustakim & Linda, 2022).

Media berperan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pesan media sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa harus mampu meningkatkan keaktifan siswa dan menunjang serta meningkatkan minat belajar siswa. Utomo & Purwaningsih (2022) menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa. Media yang digunakan dalam penelitian adalah media audio visual. Media audio visual memiliki beragam bentuk, salah satunya ialah media video. Media video merupakan sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat di kombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Sitti Nuralan et al., 2022).

Peningkatan minat belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friday K. Olube (Siti Nuralan, 2022) bahwa siswa sekolah menengah kejuruan yang diajarkan menggunakan media audio visual memiliki tanggapan yang lebih tinggi terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual juga mampu meningkatkan kemampuan sosial untuk berhubungan baik dengan orang lain dan intelektual siswa dalam memecahkan berbagai macam masalah belajar (Hamna & Windar, 2022).

Penggunaan *explainer* video sebagai inovasi dalam pembelajaran diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahaman siswa sekaligus hasil belajar siswa. Seringkali siswa kurang menaruh perhatian akan materi atau kurangnya minat belajar dalam kelas karena strategi atau teknik mengajar yang di gunakan guru tidak menarik sehingga siswa bosan dan membuat siswa tidak memahami materi (BK & Hamna, 2022).

Hal yang sama terjadi di kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Tolitoli kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran yang dimana guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah saat menjelaskan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 20 Desember 2021 peneliti menemukan permasalahan yaitu kurangnya minat belajar siswa. Dari jumlah siswa sebanyak 33 orang di kelas X AKL 1 Tolitoli pada tahun ajaran 2021/2022, dimana siswa tersebut kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran. Hanya 10 orang yang dapat memahami pembelajaran tersebut sedangkan siswa yang lainnya kurang memahami atau memperhatikan pembelajaran.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh penggunaan *explainer* video terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 ToliToli ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *explainer* video terhadap meningkatkan minat belajar siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Tolitoli.



Penelitian Terdahulu

Pertama, oleh Sudarma yang berjudul “Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar” Hasil penelitiannya sebagai berikut. (1) Rancang bangun video animasi dibuat dalam naskah video. Naskah ini diwujudkan menjadi video animasi melalui tahapan pengembangan ADDIE. (2) Hasil validitas video animasi berdasarkan penilaian ahli isi yaitu 96% dengan kualifikasi sangat baik, ahli desain pembelajaran, diperoleh persentase 92% dengan kualifikasi sangat baik, penilaian ahli media pembelajaran, diperoleh Persentase 86% dengan kualifikasi baik. Persentase yang diperoleh dari hasil uji perorangan yaitu 96% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil uji kelompok kecil diperoleh 93,08% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil uji lapangan diperoleh 97,16% dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian video animasi pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan valid. (3) Efektivitas video yang dikembangkan diperoleh $t_{hitung} = 20,88$, lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,00.

Kedua, oleh Ade Eva Fitri Padma Puspita yang berjudul “Keefektifan Penggunaan *Explainer* Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 10 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya nilai t di hitung lebih kecil dari pada t tabel ($-17,279 < -2,035$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *explainer* video. Nilai rata-rata pretest sebesar 55.39 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 80.69. Keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung termasuk dalam kategori baik, yaitu mencapai 74.8% sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *explainer* video efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa-siswa.

Ketiga, Leni Arbaatin Annisa yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Tema 7 Subtema 3 Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 104 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi yang dikembangkan pada pembelajaran 3 memperoleh persentase 93,88% dengan kategori sangat valid, pada pembelajaran 4 diperoleh persentase 95,41% dengan kategori sangat valid dan pembelajaran 5 memperoleh persentase 96,18% dengan kategori sangat valid.

Dari ketiga uraian penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan video animasi (*explainer* video) dalam proses belajar mengajar memperoleh hasil yang sangat baik dan persentase dikategorikan sangat valid. Dan dari ketiga penelitian terdahulu ini mengambil perhitungan data yang berbeda namun memperoleh hasil yang sangat baik pada penggunaan *explainer* video dalam meningkatkan minat belajar siswa.

LANDASAN TEORI

Hasil belajar

Menurut Reigluth (Hamna & BK, 2020) berpendapat bahwa “Hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda”.

Hasil pembelajaran siswa merupakan perubahan perilaku yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri seseorang tidak selalu dikatakan sebagai hasil belajar (Siti Nuralan, 2022). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Perubahan perilaku dalam pembelajaran



yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Peristiwa belajar yang terjadi pada diri pembelajar dapat diamati dari perbedaan perilaku (kinerja) sebelum dan sesudah berada ketika dalam belajar.

Berdasarkan Taksonomi Bloom, ranah kognitif dirinci sebagai berikut (Arikunto, 2013:131-133).

1. Mengenal (*recognition*)

Dalam pengenalan siswa diminta untuk memilih salah satu diantara dua atau lebih jawaban. Kemudian mengungkapkan atau mengingat kembali (*recall*). Berbeda dengan mengenal, maka dalam mengingat kembali siswa diminta untuk mengingat satu atau beberapa fakta sederhana (Hamna & BK, 2021).

2. Pemahaman (*comprehension*)

Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.

3. Penerapan atau Aplikasi

Untuk penerapan ini siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih abstraksi tertentu (konsep, hukum, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

4. Analisis

Dalam tugas analisis ini siswa diminta menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.

5. Sintesis

Siswa diminta untuk menggabungkan atau menyusun kembali hal-hal yang spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru.

6. Evaluasi

Dalam aspek kognitif menyangkut benar atau salah yang didasarkan atas dalil, hukum prinsip pengetahuan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan jika hasil belajar merupakan perubahan perilaku setelah mengalami aktivitas belajar. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir termasuk menghafal, memahami, mengimplikasikan, menganalisis dan mengevaluasi. Hasil belajar dari ranah kognitif ini dapat di ukur dengan tes yang berupa data kuantitatif. Sedangkan ranah efektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap dan emosi. Hasil pembelajaran efektif akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku yang dapat dinilai dari observasi.

Pada penelitian ini, untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yang berupa hafalan, pemahaman, implikasi serta analisis dan evaluasi mengenai materi interaksi sosial setelah menggunakan media pembelajaran *explainer* video dapat dilihat melalui sebuah tes. Sedangkan untuk mengukur minat belajar siswa pada media pembelajaran *explainer* video dapat dilakukan melalui perbandingan hasil belajar siswa. Perbandingan hasil belajar siswa tersebut diperoleh melalui test yang dilakukan sebelum menggunakan media *explainer* video (*pre test*) dan setelah menggunakan *explainer* video (*post test*).

Explainer video

Explainer video adalah video animasi singkat yang berfokus pada penjelasan tentang ide (bisnis, produk, jasa ataupun program) dengan cara yang simple, mudah dipahami menggunakan bahasa yang lugas dan menyenangkan dengan visual yang menarik perhatian penonton (Utomo (2017); Hamna & BK (2022)). Secara umum, *explainer* video menjelaskan tawaran solusi dari perusahaan atau institusi untuk membantu calon penggunanya



menyelesaikan masalah dan menunjukkan dirinya sebagai pilihan terbaik diantara yang lain.

Menurut (Irwan Saputra, 2014:6), “*video explainer* adalah video yang membutuhkan 1-2 menit untuk menjelaskan suatu informasi atau pengetahuan.” Oleh karena itu, *video explainer* model *infographic* digunakan pada aspek yang memerlukan visualisasi dari ilmu pengetahuan. *Video explainer* kaya informasi dan lugas apabila dimanfaatkan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa-siswi memiliki pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai penggunaan *explainer* video yang baik serta mampu untuk menggunakan teknologi dalam membuat dan menyampaikan materi pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Menurut Rudini & Agustina (2021), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dalam diri individu itu sendiri seperti bakat, minat, motivasi, kecerdasan, serta kondisi fisik (Mustakim et al., 2020). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal dapat berupa lingkungan sosial individu, kondisi lingkungan, sarana belajar siswa, serta materi belajar siswa (Ikbal, 2022).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi eksperiment*) (Utomo (2022); Rudini & Saputra (2022)). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *quasi eksperiment design* dengan alasan peneliti tidak dapat melakukan kontrol atau pengendalian variabel secara ketat atau secara penuh. Menurut (Resa et al., 2019) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”(Rudini, 2019). Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 ToliToli kecamatan baolan kabupaten ToliToli. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap April – Mei Tahun 2022.



Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 1 di SMK Negeri 1 ToliToli yang berjumlah 21 orang. Metode Kuesioner/Angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sesuai dengan pendapatnya (Utomo & Ibadurrahman, 2022).

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak bertanya langsung dengan responden). Angket berisi berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh reponden. Bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan tertutup dan pertanyaan terstruktur (Siti Nuralan, 2022). Metode Dokumentasi (Rahim Arham, 2022) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan sebagai metode penunjang atau pelengkap untuk mengetahui data yang ingin dikumpulkan seperti sampel daftar nama siswa X AKL 1, proses pengaruh penggunaan *explainer* video yang dilakukan oleh siswa dan denah lokasi penelitian (Rahim et al., 2020).

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui data pengaruh penggunaan *explainer* video dan minat belajar siswa X AKL 1 di SMK Negeri 1 ToliToli, maka dilakukan input data terlebih dahulu kemudian menentukan intervalnya dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{(R + 1)}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

R = *Range* atau batas nilai tertinggi dikurangi nilai terendah

K = Jumlah kelas

Setelah diketahui beberapa banyak siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah (Rudini & Khasanah (2022); Arif Yudianto et al. (2021)). Kemudian dicari persentase masing-masing kategori dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (pengaruh penggunaan *explainer* video) dengan variabel Y (minat belajar siswa), maka variabel X dan variabel Y dimasukkan dalam rumus koreksi product moment dari Karl Pearson (Utomo & Burhan, 2021) sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi r pearson

N = jumlah sampel

X = jumlah dari variabel X (independen)

Y = jumlah dari variabel Y (dependen)

X² = kuadrat jumlah variabel x

Y² = kuadrat jumlah variabel y



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan explainer video terhadap peningkatan minat belajar siswa SMK Negeri 1 Tolitoli sebagai berikut :

1. Gambaran minat belajar berdasarkan angket terhaap siswa kelas X AKL 1 di SMK Negeri 1 Tolitoli

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data tentang minat belajar siswa memiliki centang skor teoritik 1-4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden adalah 4, skor rata-rata 3 skor rendah 2, skor sangat rendah 1. Untuk lebih jelas distribusi frekuensi dan presentasi kategori minat belajar siswa di kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Tolitoli.

Interval skor	Frekuensi	presentase	Kategori
Skor tertinggi 4	10	100	Sangat tinggi
Skor rata-rata 3	10	80	Tinggi
Skor rendah 2	1	60	Sedang
Skor sangat rendah 1		40	Rendah

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa pada kstegori sangat tinggi 10 siswa, ini berarti bahwa terdapat 10 siswa sudah memenuhi 100% dari keseluruhan minat yang ditentukan. Hal ini terlihat pada hasil isian angket yang menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat yang sangat tinggi. Skor minat belajar siswa pada kategori tinggi sebayak 10 siswa, ini berarti terdapat 10 siswa yang sudah memenuhi 80 % dari keseluruhan minat belajar yang ditentukan. Hal ini terlihat pada hasil isian angket siswa yang menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki tingkat minat belajar yang tinggi.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat minat belajar siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Tolitoli meningkat.

2. Deskripsi hasil observasi

Lembar pengamatan ini di buat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung. Instrument ini memuat petunjuk dan sepuluh indikator aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan cara *observer* mengamati aktivitas siswa. Untuk melihat aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung.

No	Aktivitas	Pertemuan / frekuensi
		Siswa kelas x
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	21
2	Siswa yang mencatat penjelasan guru	21
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan	11
4	Siswa menjawab pertanyaan	10
5	Siswa meminta bimbingan guru	5



6	Siswa yang aktif membantu temannya mengerjakan soal	10
---	---	----

Dari hasil observasi diatas menunjukkan bahwa pda pertemuan pertama siswa yang memperhatikan penjelasan guru 21 orang, siswa yang mencatat penjelasan guru 21 orang, siswa yang mengajukan pertanyaan 11 orang, siswa yang menjawab pertanyaan 10 orang, siswa yang meminta bimbingan guru 5 orang, dan siswa yang aktif membantu temannya mengerjakan soal hanya 10 orang dan selebihnya siswa ada yang melamun saja tidak memperhatikan guru dan beberapa siswa keluar masuk pada saat guru mengajar di dalam kelas. Pada pertemuan ke dua siswa yang memperhatikan 21 orang, siswa yang mencatat penjelasan guru 21 orang siswa yang mengajukan pertanyaan 12 orang, siswa yang menjawab pertanyaan 13 orang, siswa meminta bimbingan guru 7 orang, dan siswa yang aktif membantu temannya mengerjakan soal 12 orang sedikit ada peningkatan dari pertemuan pertama tetapi masih saja ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

3. Analisis angket minat belajar pretes

Hasil analisis data respon murid terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui media *explainer video* yang di isi oleh 21 siswa disajikan sebagai berikut.

No.	Nama Siswa	pretes
1	Adinda wulan sari	18
2	Andi daharang	24
3	Ari kurniansyah	19
4	Devi Aprilia	21
5	Erlina T. sabri	15
6	Haidir	15
7	Irgi framansyah	20
8	Juliana A. said	15
9	Kaslah	18
10	Leo arya wijaya S.	15
11	Marurasika	19
12	Mirna	21
13	Moh rafli tistrail	23
14	Moh. Riswan	17
15	Muh. Nuzul afahrezi	20
16	Naila syafira	15
17	Nuratisa	19
18	Nur mawada	17
19	Putri aisyah	15
20	Rindi	15
21	Ritmadini	20
Jumlah		381
Rata-rata		18,14

Berdasarkan data keseluruhan angket pretes dapat saya simpulkan bahwa, hasil angket siswa sebelum penggunaan media *explainer video* ditemukan bahwa pembelajaran kurang



disenangi siswa, ketertarikan siswa kurang dalam pembelajaran. , siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, siswa kurang aktif terhadap materi pelajaran, siswa tidak berkonsentrasi dalam pelajaran dan siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan. Hal ini membuktikan bahwa sebelum adanya media pembelajaran *explainer video* yang diterapkan siswa kurang minat belajar.

4. Analisis angket minat belajar posttest

Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui media *Explainer Vidio* yang diisi oleh 21 siswa disajikan sebagai berikut.

No.	Nama Siswa	Posttes
1	Adinda wulan sari	29
2	Andi daharang	30
3	Ari kurniansyah	31
4	Devi Aprilia	35
5	Erlina T. sabri	34
6	Haidir	31
7	Irgi framansyah	31
8	Juliana A. said	27
9	Kaslah	32
10	Leo arya wijaya S.	28
11	Marurasika	35
12	Mirna	30
13	Moh rafli tisrail	29
14	Moh. Riswan	34
15	Muh. Nuzul afahrezi	34
16	Naila syafira	35
17	Nuratisa	31
18	Nur mawada	35
19	Putri aisyah	27
20	Rindi	27
21	Ritmadini	31
Jumlah		656
Rata-rata		31,23

Berdasarkan data keseluruhan angket posttes dapat saya simpulkan bahwa, hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media *explainer video* dalam pembelajaran sangat menyenangkan, siswa tampak aktif, tidak membosankan, siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran, dan siswa lebih berupaya untuk bias menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran *explainer video* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.



4 tabel tes of normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.163	21	.150	.946	21	.381
Post Test	.195	21	.035	.897	21	.656

Berdasarkan table 4.1 di atas, uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorav – sminov dan Shapiro-wilk. Rumus tersebut merupakan penjabaran hasil perhitungan yang mana setelah di beri perlakuan pengaruh penggunaan Vidio *Explainer* meningkat. Hasil dari uji normalitas diketahui sebagai berikut.

5 tabel paired samples statistic hasil dari table

	Paired differences					t	df	Sig, (2-talled)
	Mean	Std. deviation	Std. Error mean	95% confidence interval of the difference				
Pair pretes – 1 postes	-13.190	3.723	812	-14.885	-11.496	-16.235	21	.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai 0,05 signifikan level karena selang kepercayaan yang dikehendaki adalah 95% maka signifikan levelnya adalah 100-95=5% (0,05). Dalam penelitian ini nilai signifikannya adalah 0.000 < 0.05 sehingga HO di tolak dan H1 diterima. H1 menyatakan bahwa nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan ≠ nilai rata – rata sudah diberi perlakuan.

Pengaruh penggunaan *explainer* vidio dengan peningkatan minat belajar siswa.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pada umumnya minat belajar pada siswa kelas X AKL di SMK Negeri 1 Tolitoli kecamatan baolan kabupaten tolitoli provinsi Sulawesi tengah termasuk dalam kategori meningkat. Terlihat pada hasil isian angket siswa yang menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki tingkat minat yang sangat tinggi sebanyak 10 siswa dari 21 siswa sedangkan skor minat belajar yang tinggi sebanyak 10 siswa dari 21 siswa dan skor sedang sebanyak 1 siswa dari 21 siswa tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan Explainer video terhadap peningkatan hasil belajar meningkat. Peneliti menyimpulkan bahwa Tindakan yang dilakukan ini sudah



mencapai indicator kinerja yang sesuai dengan harapan dan berdasarkan hasil deskripsi data yang telah diuraikan bahwa ternyata dari segi hasil aktivitas belajar, hasil belajar yang di adakan oleh peneliti sudah mencapai hasil yang optimal.

Hal ini di tunjukkan dengan nampaknya minat belajar siswa dalam penggunaan *Explainer* video dalam proses KBM di Kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Tolitoli semakin meningkat berarti semakin memperjelas adanya manfaat dari penggunaan *Explainer* video dalam pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV di simpulkan bahwa media expliner video berpengaruh terhadap minat belajar kelas X AK 1 Negeri 1 Tolitoli Kab. Tolitoli hal ini dibuktikan dengan nilai-nilai rata-rata sebelum di beri perlakuan yaitu 18,14 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media explainer video rata-rata nilai meningkat yaitu, 31,23 dengan jumlah sampel 21 orang dan menggunakan perhitungan SPSS 23. Hasil uji-t dengan nilai signifikan 0,05, sedang kepercayaan dikehendaki adalah 95% maka signifikan levelnya adalah $100-95= 5\%$ (0,05) dalam penelitian ini nilai signifikannya adalah $0.000 < 0,05$ sehingga H_0 di terima. H_1 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran untuk perbaikan sebagai berikut.

1. Guru sebagai pendidik harus senantiasa melakukan inovasi untuk pengembangan dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Guru selalu menampilkan hal-hal yang baru untuk meningkatka minat belajar siswa.
3. Dalam peningkatan minat belajar siswa, maka media yang digunakan dalam pembelajaran harus relevan dengan pembelajaran sehingga penilaian yang di peroleh bisa tercapai sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Yudianto, M. R., Agustin, T., Morgan James, R., Imannisa Rahma, F., Rahim, A., & Utami, E. (2021). Rainfall Forecasting to Recommend Crops Varieties Using Moving Average and Naive Bayes Methods. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 13(3), 23–33. <https://doi.org/10.5815/ijmecs.2021.03.03>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2021). The Effectiveness of Jigsaw Learning Model by Using Numbered Cards: Strategy for Increasing Mathematics Learning Motivation Students in Elementary School. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1765>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(1), 62–73. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/556>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2021). *Implementation of Lesson Study Based Collaborative Learning : Analysis of Improving Science Learning Achievement of Elementary School Students during Pandemic Covid-19*. 4(3), 233–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v4i3.5763>



- Hamna, & BK, M. K. U. (2022a). Dilematism: Principal's Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education*, 8(1), 70–79. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/jme/article/view/214/201>
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022b). Science Literacy in Elementary Schools: A Comparative Study of Flipped Learning and Hybrid Learning Models. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(2), 132–147. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i2.19667>
- Hamna, & Windar. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–12. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/3/1>
- Ikbal. (2022). KONTROL SOSIAL PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP ANAK PADA MASYARAKAT DUSUN MALEMPA. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 4(1), 26–30. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/209/203
- Marwiyah, S., Alauddin, & BK, M. K. U. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Deepublish (CV. Budi Utama). https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer+berbasis&printsec=frontcover
- Mustakim, & Linda, N. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 44–52. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/8/6>
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 6–9. https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara_umada/article/view/101
- Nuralan, Siti. (2022). TEACHER ANALYSIS IN MATHEMATICS LEARNING. *JURNAL 12 WAIHERU*, 8(1), 76–85. <https://12waiheru.kemendikbud.go.id/index.php/journal/article/view/2/9>
- Nuralan, Sitti, BK, M. K. U., & Haslinda. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SD Negeri 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 13–24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/4/2>
- Rahim, A., Kurniawan, M., & Kusri. (2020). Machine Learning Based Decision Support System for Determining the Priority of Covid-19 Patients. *2020 3rd International Conference on Information and Communications Technology, ICOIACT 2020*, 319–324. <https://doi.org/10.1109/ICOIACT50329.2020.9332000>
- Rahim Arham. (2022). *Evaluasi Esai Otomatis dengan Algoritma Nazief & Adriani dan Winnowing*. 4(1), 51–63. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/212
- Resa, M., Yudianto, A., Rahim, A., & Utami, E. (2019). Analisis Aspek Kualitas Skema Basis Data (Studi Kasus Pada Aplikasi LaundryPOS) Database Schema Quality Aspect Analysis (Case Study in LaundryPOS Application). *Informasi*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.36774/jusiti.v8i1.599>
- Rudini, M. (2019). EFEKTIVITAS ANALISIS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SDN SABANG. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 17–27. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/90
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas



- Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Rudini, M., & Khasanah, A. (2022). Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 33–43. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/7/5>
- Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK Masa Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.841-852.2022>
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the Teaching Models, Strategies and Technological Innovations for Classroom Learning after School Reopening. *PalArch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(Vol. 17 No. 7 (2020): PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology), 13141–13150. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>
- Utomo, J. (2017). Analisis efektivitas pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 8(1), 23–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v8i1.22053>
- Utomo, J. (2022). POTRET LINGKUNGAN BELAJAR INDOOR DAN OUTDOOR DI SMA NEGERI 2 TOLITOLI. *TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN*, 4(1), 8–16. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/207
- Utomo, J., & Burhan. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MADAKO TOLITOLI. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2302>
- ANALISIS
- Utomo, J., & Ibadurrahman, I. (2022). Optimization of Facilities and Infrastructure Management in Improving the Quality of Learning. *Jurnal Tarbiyah*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.30829/tar.v28i1.905>
- Utomo, J., & Purwaningsih. (2022). Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 25–32. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/6/4>